



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UCI MAISYARAH
NIM 12020527032

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1447 H



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kinerja Kredit Lancar Unit Simpan Pinjam(USP) BUMDES Mitra Niaga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Bantan Tua Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**”, yang ditulis oleh:

Nama : Uci Maisyarah

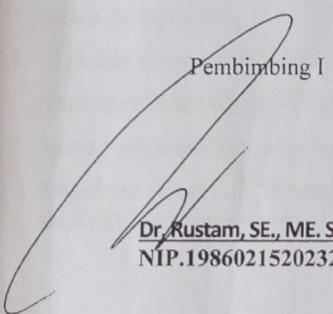
NIM : 12020527032

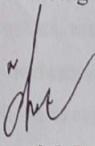
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,

Pembimbing I


Dr. Rustam, SE, ME, Sy
NIP.198602152023211015


Pembimbing II
Nuryanti, S. E. I., ME, Sy
NIP.198701032023212035



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : PERSEPSI NASABAH TERHADAP KINERJA KREDIT USP BUMDES MITRA NIAGA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH
yang ditulis oleh:

Nama : UCI MAISYARAH
NIM : 12020527032
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : kamis 08-Mei-2025
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang Munaqasyah Lantai 2(Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE, M. si

Sekretaris
Haniah Lubis, S.E., ME. Sy

Penguji I
Devi Megawati, SE. I, ME. Sy, Ph. D

Penguji II
Madona Khairunnisa, S. E. I.,ME.Sy

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : **PERSEPSI NASABAH TERHADAP KINERJA KREDIT USP BUMDES MITRA NIAGA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH**

yang ditulis oleh:

Nama : UCI MAISYARAH

Nim : 12020527032

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE, M. Si

Sekretaris
Haniah Lubis, S.E., ME.Sy

Penguji I
Devi Megawati, SE. I, ME. Sy, Ph. D

Penguji II
Madona Khairunnisa, S. E. I.,ME.Sy

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Muhammad Darwis, S.HI., MH
NIP. 197802272008011009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : UCI MAISYARAH

NIM : 12020527032

Tempat/ Tgl. Lahir : KEMBUNG LUAR, 22-07-2002

Fakultas : SYARI'AH DAN HUKUM

Prodi : EKONOMI SYARI'AH

Judul Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PERSEPSI NASABAH TERHADAP KINERJA KREDIT USP BUMDES MITRA NIAGA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,15 - April- 2025
Yang membuat pernyataan


UCI MAISYARAH
NIM :12020527032

• pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Uci Maisyarah (2025): Persepsi Nasabah Terhadap Kinerja Kredit USP BUMDES Mitra Niaga Serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Nasabah dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi nasabah tentang kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga dan implikasinya terhadap kesejahteraan nasabah dalam perspektif ekonomi syari'ah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Jumlah populasi nasabah yang menerima kredit di BUMDes ada 398 nasabah dan sampel yang diteliti ada 80 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah memiliki persepsi yang positif tentang kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga, terutama dalam hal kemudahan proses kredit dan kecepatan layanan. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti transparansi biaya dan komunikasi dengan nasabah. Implikasi kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga terhadap kesejahteraan nasabah dalam perspektif ekonomi syari'ah adalah peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan nasabah. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi USP BUMDes Mitra Niaga untuk meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan kesejahteraan nasabah

Kata kunci: Persepsi Nasabah, Kinerja Kredit, USP BUMDes Mitra Niaga, Kesejahteraan Nasabah, Ekonomi Syariah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT***Uci Maisyarah (2025): The Effect Of The Current Credit Performance Of The Savings And Loan Unit (USP) Of Bumdes Mitra Niaga On The Welfare Of The Old Bantan Customers Welfare A Sharia Economic Perspective***

This study aims to determine customers perception of the kredit performance of USP BUMDes Mitra Niaga and it's implications for welfare from the perspective of Islamic economic.

This study uses a qualitative method with data collection through interviews and observations. The study sample consists of 80 respondents, comprised of customer who received BUMDes credit out of a population a total of 398 customers.

The results show that customers have a positive perception of the credit performance of USP BUMDs Mitra Niaga , especially in terms of the ease of the credit process and service speed. However, there are still some aspects that need to be improved, such as cost transparency and communication with customer. The implication of the credit performance of USP BUMDes Mitra Niaga on customer welfare from the perspective of Islamic economic is the improvement of community ekoconomyd customer welfare. This study can be a reference for USP BUMDes Mitra Niaga to improve service quality and enhance customer welfare.

Keywords: *Customer Perception, Credit Performance, USP BUMDes Mitra Niaga, Customer Welfare, Islamic Economic*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Alhamdulilahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayahnya serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Nasabah Terhadap Kinerja Kredit USP BUMDES Mitra Niaga Serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Nasabah dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**. Kemudian sholawat beriring salam tidak lupa kita lantunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan Allahumma sholli'ala sayyidina Muhammad Wa'alaalihi sayyidina Muhammad.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari semua pihak dengan berbagai bentuk kontribusi yang diberikan, baik secara moril ataupun materil. Dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih tak terhingga kepada orang tua saya yaitu bapak Masudi dan ibu Mariam yang telah memotivasi dan dukungannya sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan tugas tugas akhir ini, terimakasih bapak dan ibu atas do'a, restu dan ridhonya tanpa do'a kalian bukanlah apa-apa. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada kakak tercinta Mardiana Amd.Keb dan Siti Aisyah SE motivasinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Ibu Prof. Dr. Hj.Leny Nofianti, MS,SE,M.Si,AK,CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan,S.Pt., M.Sc,Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta bapak Dr.Akmal Abdul Munir, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Ag selaku Wakil Dekan II, ibu Dr. H.Sofia Hardani, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani keperluan mahasiswa menjadi sarjana yang baik.
4. Ketua jurusan Ekonomi Syari'ah Bapak Muhammad Nurwahid,M.Ag, sekretaris Ekonomi Syari'ah Bapak Syamsurizal,SE,M.Sc.Ak,CA, serta staf jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr.Rustam,SE,ME Sy, selaku pembimbing I, Ibu Nuryanti, S.E.I, ME.Sy selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pemahaman dan bimbingannya dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Ahmad Fauzi, MA. Sebagai Pembimbing Akademik(PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan selama penulisan skripsi ini serta yang telah banyak memberi nasehat dalam menjalani proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semua ilmu yang telah diberikan sangat bermanfaat dan berharga demi kesuksesan penulis dimasa mendatang.
8. Kepada kawan-kawan angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama belajar menjadi orang yang bermanfaat.

penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan keterbatasan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi kedepannya dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT menerima amal dan membalas segala kebaikan rekan-rekan semua yang jauh lebih baik. Semoga skripsi memberi manfaat dan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

UCI MAISYARAH

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI**HALAMAN JUDUL**

| | |
|----------------------|---|
| ABSTRAK | i |
|----------------------|---|

| | |
|-----------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
|-----------------------------|-----|

| | |
|-------------------------|----|
| DAFTAR ISI | vi |
|-------------------------|----|

| | |
|--------------------------------|---|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
|--------------------------------|---|

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Deskripsi Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 12 |

| | |
|------------------------------------|----|
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
|------------------------------------|----|

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teoritis. | 14 |
| B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 43 |
| C. Kerangka Berpikir Penelitian..... | 47 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 48 |
|--|----|

| | |
|--|----|
| A. Jenis dan pendekatan penelitian | 48 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 49 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 49 |
| D. Populasi dan Sampel | 50 |
| E. Sumber Data..... | 52 |
| F. Teknik pengumpulan data | 52 |
| G. Teknik Analisis Data | 54 |
| H. Teknik Penulisan | 55 |

| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 57 |
|--|----|

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 57 |
| B. Hasil Wawancara..... | 67 |
| C. Pembahasan..... | 74 |

| | |
|---|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 80 |
|---|----|

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 81 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
|-----------------------------|----|

| | |
|-----------------------|----|
| LAMPIRAN | 85 |
|-----------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja berasal dari kata *job performance* yang merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Menurut Ulfatin untuk menentukan kinerja yang baik atau tidak, dapat dilakukan melalui evaluasi kinerja karyawan. Evaluasi kinerja merupakan cara untuk melihat seberapa tinggi tingkat produktivitas setiap karyawan , tergantung dari kemampuan mereka untuk meningkatkan kompetensinya dan hasil perbandingannya dengan standar pekerjaan. Manajemen kinerja(*performance management system*) diperlukan dalam proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi kinerja karyawan karena sebagai basis untuk membuat keputusan yang mempengaruhi gaji, promosi, pelatihan, mutasi, pemberhentian, dan kondisi kepegawain lainnya.¹

Kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. Menurut King dalam Uno Lamatenggo kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Kinerja suatu organisasi sangat penting oleh karena itu dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan terlihat sehingga akan dapat diketahui seberapa jauh pula tugas yang telah

¹ Ulfatin, Manajemen Kinerja"Performance management system" 2016,h.73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpul melalui tugas dan wewenang yang diberikan dapat dilaksanakan secara nyata dan maksimal.

Kinerja Bumdes yang baik dapat ditinjau dari hubungan antar layanan, keuntungan dan keberlangsungannya. Kualitas layanan yang diberikan pada masyarakat sangat mempengaruhi aspek yang lain, dari pelayanan yang baik akan memicu masyarakat untuk ikut berpatisipasi pada bumdes, pendapatan dan keuntungan yang stabil dan terus meningkat akan menjaga keberlangsungan bumdes itu sendiri. Namun disisi lain pelayanan BUMDES yang berazas kekeluargaan ini juga terkadang menimbulkan masalah, kemudahan-kemudahan yang diberikan pengurus bumdes terkadang dinilai tidak sesuai standar operasional.

Kinerja adalah perilaku karyawan yang tampak dalam pelaksanaan tugas dan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama seperti yang dinyatakan oleh lutvy. yang ada, dan tetap mengejar akselarasi pertumbuhan ekonomi.

Kredit merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan suatu usaha. UKM adalah skala bisnis yang memerlukan kredit sebagai tambahan permodalan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, dan lembaga keuangan adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan kredit. Kredit atau pinjaman merupakan kegiatan pokok yang menghasilkan keuntungan atau laba bagi suatu lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, tidak hanya suatu lembaga yang mendapatkan keuntungan dari kredit atau pinjaman, akan tetapi sektor UKM juga mendapatkan keuntungan tersebut karena kredit atau pinjaman merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kegiatan UKM itu sendiri.²

Simpan pinjam dalam islam(*al-qard*) pada dasarnya merupakan akad yang bertujuan untuk tolong menolong antar sesama manusia bukan eksloitasi, sehingga syarat tambahan(bunga) yang ditetapkan baik secara pribadi ataupun kesepakatan kedua belah pihak itu tidak diperbolehkan.

Koperasi simpan pinjam selama ini dianggap sebagai bentuk ekonomi kerakyatan diindonesia, koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.³ Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa mengemukakan definisi BUMDES dalam UU cipta kerja ialah Badan Usaha Milik Desa yang disebut sebagai BUMDES adalah badan hukum yang didirikan oleh desa atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset,

² Yusvendy Hardinata, “*Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah*”(Studi Kasus Pada Bank BRI KCP Sukun Malang) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang:2015,h.4

³ Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) sebagai salah satu program pemerintah yang guna mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat atau budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program pemerintah dan pemerintah daerah. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No.6 Tahun 2014 tentang desa, peraturan pemerintah(PP) No.43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang No.6 tentang desa. Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah(kabupaten/kota) yang ikut menfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar.

Menurut UU Desa No. 6 tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDES ini diharapkan masyarakat memperoleh manfaat melalui kegiatan yang dilakukan.

Permendesa terbaru mengenai BUMDES diharapkan akan dapat memperkuat eksistensi bumdes sebagai penopang perekonomian masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa umumnya dan sumber daya desa pada khususnya agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini penting dilakukan mengingat semakin gencarnya ekspansi perusahaan besar dari dalam atau luar negeri untuk memonopoli potensi desa yang bias dikomersilkan untuk kepentingan pribadi tanpa memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

Dalam rangka membangun landasan yang kokoh bagi demokrasi, partisipasi rakyat, pembangunan yang adil dan merata dengan tetap memperhatikan perbedaan kebutuhan masyarakat Perlindungan terhadap perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat desa diantaranya diatur pada pasal 213 ayat(1) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan.dengan demikian Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) harus dipandang sebagai suatu proses yang mencakup

⁴ Hamidah, “peran badan usaha milik desa(BUMDES) Simpan pinjam tetap sejahtera Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Peserta Usaha Mikro Dan Menengah di Negeri tetap Majawa Kabupaten Simalungan” (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah,2019), h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai perubahan dasar atas struktural sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi lokal, pemerintah dan legislative mengesahkan UU No 32 Tahun 2004 terkait pemerintah daerah dan UU No.33 terkait perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Unsur penting dari kedua undang-undang tersebut ialah kewenangan daerah wajib lebih akuntabel kepada masyarakat daerah. Pada undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 daerah diberikan otonomi yang seluas-luasnya untuk mengurus seluruh urusan pemerintahan diluar kewenangan pemerintah pusat, merumuskan kebijakan daerah yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta bertanggung jawab. Yang dimaksud dengan otonomi adalah menjalankan usaha sendiri dalam keadaan yang bertanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan karakteristik daerah yang pelaksanaannya harus sesuai dengan maksud dan tujuan otonomi yakni untuk memajukan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵

Menurut UU Desa No. 6 tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDES ini diharapkan masyarakat memperoleh manfaat melalui kegiatan yang dilakukan BUMDES seperti simpan pinjam, pengelolaan air bersih, pengelolaan sampah,

⁵ Abidin, M.Z,"*Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa*" Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan public,(2015) h.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyediaan saprodi(bibit, pupuk, obat hama dan peralatan pertanian)pemasaran produk pertanian dan sebagainya.

Dengan adanya peraturan bupati Bengkalis Nomor 71 Tahun 2017, tentang pedoman penyertaan modal desa ke Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) yang berasal dari dana usaha ekonomi desa, maka setiap kelembagaan USP yang berada dikabupaten Bengkalis wajib menyertakan modal ke Badan Usaha Milik Desa. Sebagai salah satu unit usaha dibawah BUMDES pengelolaan Unit Simpan Pinjam(USP) sepenuhnya menjadi hak, kewajiban dan tanggung jawab Desa melalui peraturan yang dibuat oleh desa sebagai modal desa.⁶ Bumdes Mitra Niaga desa pasiran berdiri tanggal 19 oktober 2015, yang beroperasional dari hari senin-jum'at, jam 8.00 WIB-14.00 WIB.

Dalam era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini, perkembangan ekonomi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan.salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan dalam pembangunan ekonomi adalah pengelolaan dana yang efektif dan efisian. Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) merupakan salah satu lembaga ekonomi yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dana ditingkat desa.salah satu unit usaha yang dimiliki oleh BUMDES adalah Unit Simpan Pinjam, yang bertujuan untuk memberikan akses keuangan kepada masyarakat desa.⁷

Organisasi Ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan.

⁶ Peraturan Bupati Bengkalis NO 7 Tahun 2017 tentang " Pedoman Penyertaan Modal Desa ke Badan Usaha Milik Desa Yang Berasal Dari Dana Usaha Ekonomi Desa"(2017)

⁷ Menurut Abdullah,"pengelolaan dana BUMDES memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.2018,h.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola asset ekonomi strategis didesa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDES pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa.

Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pengembangan kemampuan Sumber Daya Manusia(SDM) sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa.
2. Memanfaatkan dan mempromosikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai ekonomis yang baik dalam jaringan pasar.
3. Mewujudkan sekala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan.

Menguatkan kelembagaan ekonomi desa.

4. Mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup dimuka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Kesejahteraan sebenarnya sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW serta dijadikan sebagai tujuan nabi mensejahterakan kaumnya, dan tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai rahmat bagi alam semesta. Seperti yang katakan dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya' ayat 107 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: *Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam*(QS.Al-Anbiya' 107)

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera" yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, atau dapat juga diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlihat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.⁸

Mengacu pada satu tujuan BUMDES yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian, maka salah satu kinerja.

Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka desa pasiran Bantan Tua pada tanggal 19 Oktober 2015 mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut juga dengan BUMDES dan diberi nama "MITRA NIAGA". Dengan didirikannya BUMDES MITRA NIAGA tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa pasiran. Persentase pengembalian 94%, persentase Tunggakan nya 6%, dan jumlah NPL ada 25%. Jumlah peminjam pada MITRA NIAGA BUMDES adalah 398 orang, jumlah peminjam laki-laki 235 orang, jumlah peminjam perempuan 163 orang. Antara kredit lancar dan kredit macet yang paling banyak jumlahnya adalah kredit lancar karena

⁸ Amirus Sodik, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, EQUILIBRIUM Vol 3, No.2, 2015, h.383

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang membayar tunggakan lunasnya setiap bulannya sedangkan yang kredit macetnya hanya sedikit.

Fenomena-fenomena yang dapat diteliti dalam skripsi saya dengan judul "Pengaruh Kinerja Kredit Lancar Unit Simpan Pinjam BUMDES Mitra Niaga Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bantan Tua Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengalaman dan persepsi nasabah terhadap proses dan pelayanan kredit di USP BUMDes Mitra Niaga?
2. Bagaimana nasabah memaknai dampak pemberian kredit USP Mitra Niaga terhadap peningkatan kesejahteraan mereka?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana nasabah mempersepsikan proses dan pelayanan terhadap kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemberian kredit USP BUMDes Mitra Niaga berdampak pada peningkatan kesejahteraan nasabah.

D. Manfaat Deskrpsi Penelitian

Deskripsi penelitian memiliki beberapa manfaat penting yang dapat membantu dalam pelaksanaan dan pemahaman penelitian berikut adalah beberapa manfaat utama dari deskripsi penelitian:

1. Memberikan kerangka kerja: Deskripsi penelitian memberikan kerangka kerja yang jelas bagi peneliti tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Ini mencakup tujuan, metode dan pendekatan yang akan digunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengarahkan penelitian: Dengan adanya deskripsi yang rinci, peneliti dapat tetap focus pada tujuan penelitian dan tidak menyimpang dari rencana awal, ini membantu menjaga konsistensi dan relevansi penelitian.
3. Memudahkan Reproduksi penelitian: Deskripsi yang lengkap memungkinkan penelitian lain untuk mereplikasi studi tersebut, yang penting untuk memverifikasi hasil dan menambah validitas temuan
4. Transparansi: Deskripsi yang transparan memungkinkan pembaca untuk memahami proses penelitian, termasuk kelemahan dan keterbatasan sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.
5. Panduan pelaporan: Deskripsi penelitian yang baik juga memudahkan penyusunan laporan penelitian, karena semua informasi yang diperlukan sudah terorganisir dengan baik.
6. Membantu pengambilan keputusan: Informasi yang disajikan dalam deskripsi penelitian dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam konteks akademis dan praktis.
7. Meningkatkan kualitas data: Dengan mengikuti deskripsi penelitian yang baik, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih akurat dan relevan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas penelitian.

1. Manfaat bagi akademis

1. Mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis
2. Menambah wawasan mahasiswa
3. Menjadi bahan masukan untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut
4. Menjadi referensi bahan penelitian selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberikan pengetahuan serta wawasan baru
6. Menjadi dokumen ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu

2. Manfaat praktis

1. Memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh kinerja kredit lancar BUMDES unit simpan pinjam terhadap tingkat kesejahteraan nasabah.
2. Mengidentifikasi sejauh mana kinerja kredit lancar BUMDES unit simpan pinjam dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah, khususnya ditinjau dari perspektif ekonomi syari'ah.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan bagi pihak pengelola BUMDES agar dapat mengoptimalkan kinerja kredit lancar unit simpan pinjam sehingga memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan nasabah.
4. Menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam mengembangkan dan mengelola BUMDES agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah.
5. Menambah khazanah keilmuan bidang ekonomi syari'ah, khususnya terkait peran BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini agar menjadi karya yang mudah dipahami pembahasannya terarah, maka dibuat suatu sistematika penulisan. Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bagian yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan informasi kepada pembaca mengenai latar belakang masalah yang diteliti, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional variabel, serta kerangka fikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang khusus berkaitan dengan tata cara penulisan dilakukan dengan meliputi antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang sudah diteliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang mana penulis akan mengemukakan kesimpulan dari yang telah dibahas penulis dan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis.

Kajian teoritis adalah rangkaian konsep, defines, dan perspektif yang tersusun rapi mengenai suatu topic atau masalah yang menjadi dasar atau landasan dalam sebuah. Kajian teoritis membantu peneliti untuk memahami, menganalisis, dan membahas, permasalahan penelitian secara lebih mendalam, serta memberikan kerangka berpikir dalam menyusun hipotesis dan metodologi penelitian.

1. Kinerja Kredit

a. Pengertian kinerja Kredit

Kinerja berasal dari kata *job performance* yang merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Menurut Ulfatin untuk menentukan kinerja yang baik atau tidak, dapat dilakukan melalui evaluasi kinerja karyawan. Evaluasi kinerja merupakan cara untuk melihat seberapa tinggi tingkat produktivitas setiap karyawan , tergantung dari kemampuan mereka untuk meningkatkan kompetensinya dan hasil perbandingannya dengan standar pekerjaan. Manajemen kinerja(*performance management system*) diperlukan dalam proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi kinerja karyawan karena sebagai basis untuk membuat keputusan yang mempengaruhi gaji, promosi, pelatihan, mutasi, pemberhentian, dan kondisi kepegawai lainnya.⁹

⁹ Ulfatin, Manajemen Kinerja"Performance management system" 2016,h.73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah kredit berasal dari bahasa latin "*credere*" yang artinya kepercayaan, sehingga dalam hubungan antara kreditur (pemberi kredit) dengan debitur (penerima kredit) mempunyai kepercayaan bahwa debitur dalam waktu dan dengan syarat-syarat yang telah disetujui bersama dapat mengembalikan kredit yang bersangkutan.¹⁰

Menurut H.M.A Savelberg "kredit" mempunyai arti yaitu sebagai dasar dari setiap perikatan(verbintenis) dimana seseorang berhak menuntut sesuatu dari orang lain. Mr.J.A.Levy merumuskan pengertian kredit adalah menyerahkan secara sukarela sejumlah uang untuk dipergunakan secara bebas oleh penerima kredit. Penerima kredit berhak mempergunakan pinjaman itu untuk keuntungannya dengan kewajiban mengembalikan jumlah pinjaman itu dibelakang hari.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang akan dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan yang dpinjam setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan.¹¹

Kredit berasal dari kata Romawi,*credere* artinya kepercayaan yaitu kepercayaan dari kreditur untuk meminjamkan sejumlah uang kepada debitur karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan.

¹⁰ Tarmizi, " Analisis Kredit Usaha Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam dan Konvensional" Vol III, No.2 (2017)h.33

¹¹ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)h.73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:¹²

1. Kepercayaan, Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pihak yang memberikan kredit bahwa kredit yang diberikan(baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh Bank sebagai dasar utama yang melandasi suatu kredit akan dicairkan. Oleh karena itu, sebelum kredit dicairkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan terlebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara intern maupun ekstern tentang kondisi nasabah sekarang dan masalalu untuk menilai kesungguhan dan etika baik nasabah terhadap bank.
2. Kesepakatan, Selain unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara pihak pemberi kredit dengan pihak penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dan masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dicairkan.
3. Jangka waktu, Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu tersebut mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak, jangka waktu

¹² Kasmir, "Unsur-unsur Dalam Pemberian Suatu Fasilitas Kredit" (2016)h.114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bisa berbentuk jangka pendek(dibawah satu tahun), jangka menengah(satu sampai tiga tahun) atau jangka panjang(diatas tiga tahun).

4. Risiko , Dengan adanya jangka waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagih atau macet. Semakin panjang jangka waktu kredit yang diberikan, maka semakin besar kemungkinan risiko yang akan terjadi, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan Bank, baik risiko yang disengaja nasabah maupun tidak sengaja, misalnya bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga nasabah tidak mampu lagi melunasi kredit yang diperolehnya.
5. Balas jasa, Balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis konvensional balas jasa dikenal dengan sebutan bunga. Selain balas jasa dalam bentuk bunga, bank juga membebankan biaya administrasi kredit kepada nasabah yang juga merupakan keuntungan bank.

Jenis-Jenis Kredit¹³

1. Jenis kredit berdasarkan agunan atau jaminannya

Kredit yang didasarkan pada jaminan merupakan jenis kredit yang didukung oleh jaminan(agunan). Namun juga terdapat jenis kredit yang tidak didasarkan pada anggunan atau jaminan. Jenis kredit berdasarkan jaminan terbagi menjadi dua yaitu:

¹³ Andrianto, "Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum" (Andrianto, Jawa Timur, 2020) h.9-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kredit dengan jaminan(*scured loan*)

Diberikan kepada nasabah dengan terbagi menjadi menjadi beberapa golongan yaitu kredit jaminan benda tidak berwujud seperti obligasi, saham, dan surat berharga lainnya. Kredit jaminan benda berwujud seperti kendaraan bermotor, inventaris, mesin dan lainnya.

b. Kredit tanpa jaminan(*unsecured loan*)

Diberikan kepada nasabah yang dianggap mampu membayar pinjamannya dengan lancar dan tanpa hambatan. Hal tersebut dikarenakan nasabah memiliki sumber pelunasan kedua agar hutang kreditnya dapat terbayar.

2. Jenis kredit berdasarkan jangka waktunya

- a. Kredit jenis ini didasarkan kepada kemampuan seberapa lama nasabah membayar hutang kredit kepada bank, berdasarkan jangka waktu nya kredit dibagi menjadi tiga yaitu: Kredit jangka panjang, merupakan jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jangka waktu yang lebih dari tiga tahun. Kredit ini diberikan kepada nasabah umumnya untuk investasi seperti investasi pembelian gedung, pengadaan peralatan dan mesin, pembangunan proyek, dan lain sebagainya yang memiliki nilai nominal yang cukup besar sehingga diperlukannya kredit jangka panjang untuk pelunasannya.
- b. Kredit jangka menengah, merupakan jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jangka waktu yang dekat, maksimal adalah tahun. Kredit tersebut biasanya digunakan untuk modal kerja, kebutuhan investasi, dan kebutuhan konsumtif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kredit jangka pendek, merupakan jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jangka waktu yang dekat, maksimal adalah satu tahun. Kredit tersebut biasanya digunakan oleh nasabah untuk modal kerja yang memiliki siklus usaha kurang atau sama dengan setahun.

3. Jenis kredit berdasarkan tujuan penggunaannya

Jika ditinjau berdasarkan tujuan dari penggunaan kredit itu sendiri, maka kredit tersebut terbagi menjadi tiga yaitu kredit konsumtif, modal kerja, dan kredit investasi.

a. Kredit konsumtif adalah jenis kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan membeli barang atau jasa yang dibutuhkan secara pribadi dan tidak digunakan untuk keperluan usaha. Contohnya pembelian kendaraan bermotor pribadi,kredit keperluan habis pakai, kredit pembelian rumah, dan lain sebagainya.

b. Kredit modal kerja adalah jenis kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Contohnya kredit pembelian bahan baku, kredit penutupan utang dagang, kredit upah buruh dan lain sebagainya.

c. Kredit investasi adalah kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah dengan keperluan investasi.

Prinsip-Prinsip Kredit

Salah satu prinsip yang sering dipakai dalam analisis kredit adalah prinsip 5C, yaitu aspek *Character, Capacity, Capital, Condition of economy, dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Collateral yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap calon pemanfaat kredit dengan penjelasan sebagai berikut:¹⁴

- a. *Character* , adalah penilaian karakter calon pemanfaat kredit dilakukan untuk dapat menyimpulkan bahwa pemanfaat kredit tersebut jujur, beritikad, baik dan tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari. Penilaian mengenai karakter lazimnya dilakukan melalui:
 1. Bank checking, informasi yang berisi catatan kredit nasabah.
 2. *Trade checking*, dilakukan untuk menilai calon debitur dalam cara ia menjalankan usahanya, hubungan dagang yang telah dilakukan oleh calon debitur, serta cara manajemen usaha yang dilakukannya.
- b. *Capacity*, adalah penilaian kemampuan calon pemanfaat kredit dibidang usahanya dan atau kemampuan manajemen pemanfaat kredit dilakukan agar bank yakin bahwa usaha yang akan diberikan kredit tersebut dikelola oleh orang-orang yang tepat.
- c. *Capital*, penilaian atas posisi keuangan calon pemanfaat kredit secara keseluruhan termasuk aliran kas, baik untuk masalalu maupun proyeksi pada masa yang akan datang dilakukan untuk mengetahui kemampuan permodalan pemanfaat kredit yang bersangkutan.
- d. *Condition of economic*, penilaian atas kondisi pasar didalam negeri maupun luar negeri, baik masalalu ataupun masa yang akan datang.
- e. *Collateral*, penilaian atas agunan yang dimiliki oleh calon pemanfaat kredit dilakukan untuk mengetahui kecukupan nilai agunan sesuai dengan

¹⁴ Ikatan Bankir Indonesia," Mengelola Kredit Secara Sehat"(Jakarta:kompas Gramedia,2015)h.81-83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian kredit. Agunan yang diserahkan pemanfaat kredit dipertimbangkan dapat mencukupi pelunasan kewajiban pemanfaat kredit dalam hal keuangan pemanfaat tidak mampu memenuhi kewajiban (sebagai second way-out).

e. Tujuan Kredit

Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna baik bagi kreditur (Bank) dan debitur (nasabah). tujuan-tujuan kredit antara lain:¹⁵

a. Mendapatkan keuntungan, Bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah menjadi dektor keuntungan yang menjadi prioritas bagi bank untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Keuntungan dari bunga ini merupakan dana yang digunakan untuk kelangsungan atau operasinya kegiatan usaha bank. Jika bank mengalami kerugian secara terus menerus, maka tidak menutup kemungkinan kegiatan bank akan diliikuidasi atau ditutup.

b. Membantu usaha nasabah, Kredit yang diberikan oleh kreditur kepada debitur, baik dalam bentuk dana investasi maupun modal, sesungguhnya dapat membantu usaha nasabah (debitur) sehingga debitur dapat mengembangkan usahanya serta memperluas usahanya.

c. Membantu pemerintah, Dengan adanya kredit dari debitur (bank) dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan. Karena dengan adanya kredit dari bank, perkembangan baik Usaha Mikro Kecil

¹⁵ Ibid, 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Persepsi Nasabah

a. Pengertian Persepsi Nasabah

Persepsi nasabah adalah pandangan atau pendapat nasabah tentang suatu produk, jasa atau layanan yang diberikan oleh suatu perusahaan atau lembaga keuangan. ini mencakup keyakinan, pendapat, dan perasaan nasabah terhadap penawaran yang mereka terima, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan mereka. Dalam konteks pemberian kredit USP BUMDes Mitra Niaga, persepsi nasabah sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan kepuasan nasabah terhadap program kredit tersebut. Bank perlu memastikan bahwa program kredit yang

¹⁶ Ibid 22

Menengah(UMKM) maupun sektor usaha kredit menengah dapat mengembangkan serta memperluas usahanya sehingga dari langkah ini akan tercipta perputaran arus barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat luas.

f. Indikator kinerja kredit ¹⁶

1. Pembayaran tepat waktu, meliputi pokok pinjaman dan bunga.
2. Kelengkapan dokumen.
3. Kepatuhan perjanjian
4. Riwayat pembayaran, meliputi kredit lancar dan macet
5. Kondisi keuangan debitur, meliputi kapasitas dan kondisi
6. Agunan, nilai dan kondisi agunan juga menjadi indikator penting dalam menilai kelancaran kredit
7. Karakter debitur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan Bumdes, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah.¹⁷

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah¹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi perspsi nasabah tentang kinerja kredit di USP BUMDes Mitra Niaga dapat meliputi:

1. Kemudahan proses kredit: adalah kemampuan suatu lembaga keuangan, seperti USP BUMDes Mitra Niaga untuk menyediakan proses kredit yang sederhana, cepat dan tidak rumit bagi nasabah. Kemudahan proses kredit dapat diukur dari beberapa aspek seperti:
 - a) Prosedur yang sederhana
 - b) Waktu proses yang cepat
 - c) Dokumen yang minim
 - d) Pelayanan yang ramah
2. Kecepatan layanan: adalah kemampuan suatu lembaga keuangan seperti USP BUMDes , untuk menyediakan layanan yang cepat dan efisien dan efisien kepada nasabah. Kecepatan layanan dapat diukur dari beberapa aspek yaitu:
 - a) Waktu tunggu yang singkat
 - b) Proses yang efisien
 - c) Respon yang cepat
 - d) Penyelesaian masalah yang cepat

¹⁷ Kotler dan Keller “ Manajemen Pemasaran Nasabah” (2018)h.123

¹⁸ Kotler dan Keller “ Pemasaran” (2016)h..167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Transparansi biaya: adalah kemampuan suatu lembaga keuangan untuk menyediakan informasi tentang biaya yang jelas, akurat dan mudah dipahami oleh nasabah.
4. Kualitas komunikasi: adalah kemampuan suatu lembaga keuangan untuk menyediakan komunikasi yang efektif, informatif dan responsif kepada nasabah.

Jenis-jenis Persepsi Nasabah

1. Persepsi Positif: Nasabah memiliki pandangan yang baik tentang kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga seperti kemudahan proses kredit, kecepatan layanan, dan transparansi biaya.
2. Persepsi Negatif: Nasabah memiliki pandangan yang buruk tentang kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga seperti proses kredit yang rumit, layanan yang lambat, dan biaya yang tidak transparan.
3. Persepsi Netral: Nasabah memiliki pandangan yang netral tentang kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga tidak terlalu positif dan negatif

3. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam

a. Pengertian Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam

Usaha Ekonomi Desa atau disingkat dengan UED yang banyak dikenal oleh masyarakat yaitu simpan pinjam yang merupakan lembaga desa yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif didesa. Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan maupun perkelompok yang merupakan keinginan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya UED berfungsi sebagai lembaga keuangan desa untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit. Program ini bekerjasama dengan Bank BRI dalam mempermudah penyaluran dana pemberdayaan masyarakat dengan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pemberdayaan adalah pemberian pemberian wewenang,artinya membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan melalui pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif, serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berpatisipasi.¹⁹ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya dalam meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati dirinya, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat melepaskan diri dari perangkat kemiskinan.

Unit Simpan Pinjam (USP) adalah salah satu bentuk usaha ekonomi yang bergerak dibidang perkreditan untuk membantu masyarakat desa dalam mengelola usaha ekonomi desa. sehingga diharapkan mampu membantu penyediaan modal usaha bagi para anggota pengelola usaha-usaha ekonomi produktif dengan suatu persyaratan yang ditetapkan dalam USP. Program usaha ekonomi desa yang dikembangkan adalah Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang merupakan program kegiatan yang sejalan dengan kebijakan penanggulangan kemiskinan didaerah dengan sasaran utamanya adalah masyarakat miskin.

¹⁹HAW, Widjajah, *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) h.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unit simpan Pinjam merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa. Program USP bertujuan untuk membentuk lembaga keuangan mikro yang dikelola oleh masyarakat desa. Kehadiran USP diperdesaan diharapkan dapat membantu masyarakat kecil dalam upaya untuk mendapatkan modal usaha dengan persyaratan mudah, murah, dan cepat sehingga hasilnya secara nyata dapat memberikan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi keluarganya.²⁰

b. Dasar Hukum Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam

Adapun dasar hukum program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam yaitu:

1. Perjanjian kerjasama antara pemerintah provinsi Riau dan pemerintahan Kabupaten / Kota Se-provinsi Riau dengan PT. Bank Rakyat Indonesia dalam rangka penyaluran dana usaha desa pada program pemberdayaan masyarakat Nomor: 04/SKB/IV/2005.
2. Peraturan Gubernur Riau Nomor: KTPS/01/2005/V/2013 Tentang pedoman umum dan petunjuk program pemberdayaan Desa/Kelurahan Provinsi Riau yang meliputi tentang kedudukan, tugas dan fungsi LPM. Penyusunan organisasi LPM, azaz landasan dan tujuan LPM yang

²⁰ Siti Fatimah, “*Analisis Pemberian Pinjaman Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam(UED-SP)*” Maju bersama desa Sukamaju Kabupaten Rokan Hulu(Artikel Ilmiah Universitas Pasir Pangaraian)2015, h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan lembaga desa yang memuat tentang Usaha Ekonomi Desa Unit Simpan Pinjam.²¹

c. Tujuan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, usaha ekonomi desa bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, perikanan, perternakan, pariwisata dan pengembangan UMKM.
2. Pemberdayaan ekonomi, pengembangan usaha ekonomi desa juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa terutama perempuan melalui pelatihan keterampilan, akses permodalan, dan pengembangan potensi diri.
3. Pengembangan potensi Desa, usaha ekonomi desa juga focus pada pemanfaatan potensi desa baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, untuk menciptakan produk unggulan desa mengembangkan pariwisata desa dan melestarikan budaya local.
4. Kemandirian Ekonomi, dengan mengembangkan usaha ekonomi desa diharapkan desa dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan tidak terlalu bergantung pada bantuan dari luar.
5. Peningkatan Solidaritas, keterlibatan masyarakat dalam usaha ekonomi desa juga dapat memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga desa.
6. Transparansi dan Akuntabilitas, pengelolaan usaha ekonomi desa yang baik juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

²¹ Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Kelayang Desa Pelangko, *Dokumen Petunjuk LPM Desa Pelangko*. 2016, h.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengelolaan sumber daya desa sehingga mencegah penyelewengan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

d. Sumber Dana Usaha Ekonomi Desa Unit Simpan Pinjam

1. Bantuan pemerintah desa
2. Bantuan pemerintah kabupaten
3. Bantuan pemerintah provinsi
4. Bantuan pemerintah pusat
5. Bantuan lainnya yang sah

4. Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berasal dari beberapa kata yaitu "badan usaha" yang diartikan sebagai kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan, sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan. Sementara desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri. Dengan demikian BUMDES merupakan usaha yang dilakukan oleh sistem pemerintah yang terdapat hukum yang menaungi secara teknis dalam sektor perekonomian masyarakat.

Dalam buku panduan BUMDES yang dikeluarkan departemen pendidikan nasional, BUMDES merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat, BUMDES juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan , sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa.²²

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDES menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan Asli Desa(PADesa),dilihat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa(BUMDES), maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan kebaikan dalam merespon pendirian desa.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDES mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu supaya tidak berkembang system usaha kapitalistik dipedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan masyarakat.²³

²² Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (KDSP), Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa(BUMDES),(Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya

²³ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan(PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)*, Universitas Brawijaya,Fakultas Ekonomi, 2017)h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anom Surya Putra telah mendefinisikan BUMDES kedalam beberapa pengertian, diantaranya:

- a. BUMDES merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi Negara (kementrian Desa PDIT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara didesa.
- b. BUMDES merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif.
- c. BUMDES merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia didesa.
- d. BUMDES merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif desa.²⁴

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksud agar keberadaan dan kinerja BUMDES mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Yang dimaksud dengan "kebutuhan" dan "potensi desa" adalah:

1. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Tersedia sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa dan terdapat permintaan dipasar. Tersedia

²⁴ Surya Anom Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*,(Jakarta: kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transimgrasi Republik Indonesia, 2015,h.11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.

2. Adanya unit-unit usaha yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang dikelola secara persial dan kurang terakomodasi, BUMDES merupakan wahana pelayanan ekonomi desa seperti: usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha jenis lainnya.
3. Penyaluran Sembilan bahan pokok ekonomi desa, yang terdiri dari(1)beras,sagu, atau jagung,(2) gula pasir(3) sayuran dan buahan(4) daging sapi, ayam, dan ikan(5) minyak goring dan margarin(6) susu(7) telur ayam(8) minyak tanah atau gas lpj(9) garam beryodium).

Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, perternakan, perikanan, agrobisnis, industry dan kerajinan rakyat.

b. Tujuan Pendirian BUMDES

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa.
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Adapun pendirian BUMDES terdiri dari 4 tujuan utama yaitu:

1. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
2. Menumbuh kembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa dalam unit-unit usaha desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menumbuh kembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat didesa.
4. Meningkatkan kreatifitas berwirusaha desa masyarakat desa yang berpenghasilan.²⁵

Untuk mencapai tujuan BUMDES dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemdes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDES akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini dituntut mampu memberikan pelayanan non anggota(diluar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar.

c. Prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

Prinsip pengelolaan BUMDES penting untuk diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota(penyerta modal),BPD,pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 prinsip dalam mengelola BUMDES yaitu:

1. *Kooperatif*, maksudnya semua komponen yang terlibat didalam BUMDES harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
2. *Partisipatif*, maksudnya semua komponen yang terlibat didalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan

²⁵ Purnomo, *Pembangunan BUMDES dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*,(Lombok Timur: Makalah BPMPD, 2014) h.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES.

3. *Emansipatif*, maksudnya semua komponen yang terlibat dalam BUMDES harus dilakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama.
4. *Transparan*, maksudnya apapun aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
5. *Akuntabel*, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrasi.
6. *Sustainable*, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES.

d. Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa

- a. Pengelolaan BUMDES harus dijalankan dengan menggunakan prinsip *kooperatif*, *partisipatif*, *emansipatif*, *transparansi*, *akuntabel*, dan *sustainable*.
- b. BUMDES sebagai badan usaha yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut atas mandiri, harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan pemdes. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDES dapat memperoleh modal dari pihak luar, seperti dari pemerintah kabupaten atau pihak lain, bahkan dapat pula melakukan pinjaman kepada pihak ketiga sesuai dengan peraturan perundangan undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDES tentunya akan diatur melalui peraturan daerah(perda).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. BUMDES didirikan dengan tujuan yang jelas, tujuan tersebut akan direalisir diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin dipedesaan, mengurangi praktik ijon dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
- d. Pengelolaan BUMDES diprediksi akan tetap melibatkan pihak ketiga yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu sendiri, melainkan masyarakat dalam cakupan yang lebih luas. Oleh sebab itu pendirian BUMDES yang diinisiasi oleh masyarakat harus tetap mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung, pembayaran pajak didesa, dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajibannya, semua itu menuntut keterlibatan pemerintah kabupaten.
- e. Diprediksi bahwa karakteristik masyarakat desa yang perlu mendapatkan pelayanan utama BUMDES adalah masyarakat desa yang dala mencukupi kebutuhan hidupnya berupa pangan, sandang dan sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian dan melakukan kegiatan usaha ekonomi yang bersifat informal, masyarakat desa yang dalam kegiatan usahanya cenderung diperburuk oleh sistem pemasaran yang memberikan kesempatan kepada pemilik modal untuk dapat menekankan harga sehingga mereka cenderung memeras dan menikmati sebagian besar hasil kerja masyarakat desa.

Bentuk-bentuk program BUMDES secara umum

1. Bumdes Simpan Pinjam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bumdes Jual beli kelapa sawit
3. Bumdes mengelola minyak jelantah
4. Bumdes tempat wisata
5. Bumdes pengelolahan sampah menjadi kerajinan tangan

Klasifikasi Jenis Usaha Bumdes

1. BUMDES *Banking*, BUMDES yang bertipe *Banking* menjalankan bisnis uang, yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan peminjaman modal.
2. BUMDES *Serving*, BUMDES yang bersifat *serving* adalah BUMDES fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan kepada seluruh masyarakat.
3. BUMDES *Brokering*, BUMDES *Brokering* merupakan bumdes yang menjadi perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar agar para tidak kesulitan menjual produk mereka ke pasar, ataupun yang menjual jasa pelayanan kepada masyarakat seperti jasa pembayaran listrik, PAM, dan sebagainya.
4. BUMDES *Trading*, BUMDES *Trading* merupakan BUMDES yang menjalankan usaha dengan keperluan kebutuhan pokok dan sarana produksi pertanian maupun perikanan.
5. BUMDES *Renting*, BUMDES *Renting* adalah Bumdes yang menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa, *renting* yakni penyewaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

traktor, pekakas pesta, gedung pertemuan, rumah, took, tanah, maupun penyewaan mesin mollen.

Indikator Program BUMDES

- a. Memiliki perencanaan dan tujuan yang baik, terdokumentasi dan terlaksana dengan baik pula.
- b. Meluasnya cakupan konsumen/pasar yang di tuju melalui kemampuan menciptakan berbagai produk dan unit usaha, dan melalui kemampuan menciptakan berbagai kolaborasi yang bersifat saling menguntungkan antara BUMDES dengan pihak-pihak lain.
- c. Kepuasan terhadap pengelola BUMDES cenderung positif dan tinggi terhadap kinerja BUMDES.
- d. BUMDES mampu memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan peluang pendidikan, memperbaiki akses transportasi dan serta mencegah konflik.²⁶

5. Kesejahteraan Nasabah
a. Pengertian Kesejahteraan Nasabah

Grand theory kesejahteraan yaitu *Welfare State* menurut Bentham mempromosikan gagasan bahwa pemrintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin *the greatest happiness of the greatest number of their citizens*. Bentham menggunakan istilah *utility* (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat mncimbulkan

²⁶ Zulkarnain Ridwan.2014 *Urgensi Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)dalam pembangunan perekonomian desa*. Jurnal Ilmu Hukum Volume 8 No.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. sebaliknya sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.²⁷

Dalam pandangan islam, sejahtera bukan berarti “yang kaya” namun “yang ideal” yaitu keadaan dimana terjadi keseimbangan antara keadaan material dan spiritual yang diperoleh dari sumber-sumber daya yang ada.²⁸ Semua hal yang diusahakan manusia, harus bertujuan untuk pemenuhan dua kebutuhan sentral itu agar terjadi keteraturan kehidupan personal sampai kepentingan lebih luas dalam bentuk kenegaraan.

Masyarakat dalam istilah bahasa inggris adalah *society* yang berasal dari kata latin *socius* yang berarti kawan. Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa arab *syaraka* yang berarti(ikut serta dan berpatisipasi), masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat continue, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Kesejahteraan adalah kondisi dimana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokok baik makanan, tempat tinggal, pakaian, air minum yang bersih, pendidikan dan pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan

²⁷ Oman Sukmana, “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan(welfare state)” Jurnal Sospol, vol 2 No.1(2016)h.103

²⁸ John J. Donohue, ”Ensiklopedi Masalah-Masalah”(Jakarta:CV,2015)h.418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenram baik lahir maupun batin.²⁹

Nasabah Bumdes adalah masyarakat desa yang menjadi pengguna atau penerima manfaat dari layanan yang disediakan oleh Bumdes, baik itu berupa produk,jasa, atau layanan lainnya termasuk layanan keuangan seperti kredit atau pinjaman.

Kesejahteraan nasabah dibidang sosial pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri,keluarga dan lainnya.

Kesejahteraan Nasabah BUMDES berarti peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa yang mendapatkan manfaat dari bumdes. Bumdes memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai kegiatan seperti menyediakan akses kredit dan pinjaman yang mudah diakses,membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah,serta memberikan dana sosial untuk masyarakat.

Konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari kualitas hidup masyarakat. Dalam dunia modern konsep kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, dan memiliki pekerjaan yang memadai, yang dapat

²⁹ Rosni, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Didesa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*” Jurnal Geografi 9, No.1(2017)h.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga Negara.³⁰

d. Jenis-jenis kesejahteraan nasabah

1. Kesejahteraan Finansial
 - a. Bunga dan bagi hasil, nasabah mendapatkan imbal hasil atas simpanan atau investasi mereka, baik dalam bentuk bunga(konvensional)maupun bagi hasil(syari'ah).
 - b. Kemudahan akses kredit, fasilitas pinjaman atau kredit yang memberikan kemudahan akses permodalan untuk berbagi kebutuhan, seperti modal usaha, kepemilikan rumah, atau kendaraan.
 - c. Program tabungan berhadiah, program yang memberikan hadiah atau keuntungan tambahan bagi nasabah yang rajin menabung.
 - d. Diskon dan cashback, program promosi yang memberikan potongan harga atau pengembalian sebagian dana(cashback) atas transaksi yang dilakukan.
 - e. Asuransi, perlindungan finansial atas resiko kerugian yang mungkin dialami nasabah seperti kecelakaan,sakit, atau kehilangan barang.
2. Kesejahteraan Non- Finansial

- a. Layanan prima, pelayanan yang cepat, ramah, dan professional dari petugas bank, termasuk kemudahan dalam bertransaksi dan penanganan keluhan.
- b. Fasilitas khusus, akses ke fasilitas eksklusif seperti ruang tunggu VIP, layanan prioritas, atau konsultasi keuangan gratis.

³⁰ Ratna Eka Sari, "Model Efektifitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi"(Malang: AE Publishing,2020),h.28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Edukasi keuangan, program pelatihan atau informasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik, investasi dan produk-produk perbankan.

d. Aplikasi Mobile Banking, kemudahan bertransaksi melalui perangkat seluler seperti transfer dana, pembayaran tagihan dan pengecekan saldo.

e. Program Loyalitas, program yang memberikan poin atau reward bagi nasabah setia yang dapat ditukarkan dengan berbagai keuntungan.

f. Layanan pelanggan, fasilitas bantuan pelanggan yang tersedia sepanjang waktu untuk membantu nasabah dalam menyelesaikan masalah atau mendapatkan informasi.

b. Indikator Kesejahteraan Nasabah

Pengukuran kesejahteraan sering menggunakan pembagian kesejahteraan ke dalam dua bagian yaitu kesejahteraan subjektif dan objektif. Pengukuran kesejahteraan bersifat subjektif yaitu berkaitan dengan aspek psikologis yang diukur dengan kebahagiaan dan kepuasan sedangkan mengukur kesejahteraan bersifat objektif menggunakan pendapatan berkaitan dengan mengasumsikan terdapat tingkat kebutuhan fisik untuk semua orang hidup dengan layak.

Dalam mengukur kondisi kesejahteraan sosial masyarakat para ilmuwan menggunakan berbagai macam indikator. Badan pusat statistic mengukur kesejahteraan nasabah melalui delapan bidang yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan dan sosial lainnya.

Dalam penelitiannya Sugiharto menjelaskan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan menurut BPS ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Selain itu, Sunarti menjelaskan bahwa indikator untuk mengukur kesejahteraan nasabah adalah:³¹

1. Aspek Keuangan

- a. Pendapatan, Peningkatan pendapatan nasabah menunjukkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik, baik itu berupa uang maupun barang yang diterima oleh individu atau entitas dalam periode waktu tertentu
- b. Tabungan, adalah simpanan dana yang disimpan oleh nasabah dibank atau lembaga keuangan lainnya dengan tujuan disimpan dan dapat ditarik kembali.
- c. Asset, asset kesejahteraan nasabah adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah, baik secara finansial maupun non-finansial.

2. Aspek Sosial

- a. Kependudukan, yang meliputi jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, sebaran dan kepadatan penduduk, fertilitas dan migrasi. Kesehatan, meliputi derajat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup, angka kesakitan), ketersediaan fasilitas kesehatan, serta status kesehatan status dan balita.

³¹ Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera Sejara Pengembangan, Evaluasi, Dan Keterlanjutannya" (Institut Pertanian Bogor: Fakultas Psikologi Manusia, 2016) h.116

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendidikan, meliputi kemampuan baca tulis, tingkat partisipasi sekolah, dan fasilitas pendidikan.
- c. Ketenagakerjaan, meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja dan kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja serta pekerjaan anak.
- d. Taraf dan pola konsumsi, meliputi distribusi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga(makanan dan non makanan).
- e. Perumahan dan lingkungan, meliputi kualitas rumah tinggal, fasilitas lingkungan perumahan dan kebersihan lingkungan.
- f. Sosial budaya, meliputi akses pada informasi dan hiburan serta kegiatan sosial lainnya.

c. Indikator Capaian Pembangunan Kesejahteraan Nasabah

Kesejahteraan masyarakat menggambarkan pembangunan ekonomi disuatu Negara, dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat maka pembangunan ekonomi dinegara tersebut akan meningkat world Bank merumuskan faktor-faktor kesejahteraan masyarakat sebagai faktor pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan manusia dan kemiskinan. Rumusan indikator pembangunan ekonomi disebut sebagai *millennium development goals*(MDG). Yang mana hal tersebut terdiri dari delapan indikator capaian pembangunan yaitu:³²

1. Penghapusan kemiskinan
2. Pemerataan pendidikan
3. Persamaan gender

³² Syamsul Arifin,"Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat"(Jawa Tengah: CV Pena Persada,2020),h.40-42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perlawan terhadap penyakit menular
5. Penurunan angka kematian anak
6. Peningkatan kesehatan ibu
7. Pelestarian lingkungan hidup
8. Kerjasama global

d. Aspek Kesejahteraan Nasabah

1. Peningkatan pendapatan merupakan BUMDES dapat membantu meningkatkan pendapatan nasabah melalui berbagai usaha, akses pasar, dan pengembangan komoditas unggulan desa.
2. Akses Layanan merupakan BUMDES dapat menyediakan layanan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat, seperti layanan perbankan, kesehatan, dan pendidikan.
3. Lapangan Kerja merupakan BUMDES dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa, baik secara langsung melalui usaha Bumdes maupun tidak langsung melalui pengembangan rantai nilai usaha.
4. Peningkatan Kualitas Hidup merupakan BUMDES dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program CSR, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan akses terhadap layanan dasar.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah memuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain baik dalam bentuk jurnal thesis dan desertasi. Memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun penelitiannya yaitu sebagai berikut:

| NO | Nama Peneliti | Judul penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------|---|--|
| 1 | Nofiratullah 2018 | Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima | BUMDES desa soki kecamatan Belo kabupaten Bima belum dikatakan maksimal ada beberapa masalah yang dihadapi seperti kurangnya komunikasi antara perangkat desa dengan pengelola BUMDES |
| 2 | Rismawati 2022 | Peranan BUMDES Perwitari Dalam Upaya Meningkatkan Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal | Menggambarkan bagaimana BUMDES perwitari berkontribusi lebih baik perekonomian mempengaruhi bagaimana masyarakat desa secara keseluruhan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonominya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, berpatisipasi aktif dalam |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|
| | | | inisiatif peningkatan taraf hidup individu dan masyarakat, serta membantu membangun perekonomian kerakyatan yang menjadi tumpuan perekonomian, ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional dengan Bumdes sebagai intinya |
| 3 | Irkham Abdur Rochim 2019 | Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah | BUMDES ini telah berperan dalam merealisasikan peningkatan ekonomi, namun belum maksimal. Ada kendala yang dihadapi dalam perekrutan pengelola BUMDES sehingga pada akhirnya tentu ini akan sangat berpengaruh kepada kualitas pengelolaan BUMDES |
| 4 | Dewi Purnamawati 2020 | Prinsip-prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam | Pengelolaan BUMDES East pangkah Corps dalam membangun desa |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|-----------------|---|---|
| | | Perspektif Ekonomi Islam(Studi Kasus di Desa Pengkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik | pangkahwetan dilakukan dengan menetapkan target atau tujuan BUMDES tersebut. Semua itu dilakukan untuk mencapai target yang telah direncanakan, sedangkan yang tidak sesuai yaitu prinsip penggajian atau pengupahan, prinsip-prinsip pengelolaan yang sesuai dengan pengelolaan Bumdes tersebut diterapkan dalam perspektif ekonomi syari'ah |
| 5 | Hamidah 2019 | Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) Simpan Pinjam Tetap Sejahtera Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Peserta Usaha Mikro Kecil Menengah di Nagari Tetap Majawa Kabupaten Simalungan | Program simpan pinjam BUMDES tetap sejahtera telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam penyediaan modal, lapangan kerja serta dalam meningkatkan skill masyarakat |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir Penelitian

3. Persepsi Nasabah

Peneliti ingin mengetahui bagaimana nasabah mempersepsikan kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga, termasuk kelebihan dan kekurangannya.

4. Kinerja Kredit

Peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga, termasuk proses pengajuan, suku bunga, dan pengawasan.

5. Implikasi terhadap kesejahteraan nasabah

Peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga berdampak pada kesejahteraan nasabah, termasuk peningkatan pendapatan dan kualitas hidup.

6. Perspektif ekonomi syari'ah

Peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga dan implikasinya terhadap kesejahteraan nasabah dalam perspektif ekonomi syari'ah termasuk prinsip-prinsip keadilan dan kebersamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan(*field research*) yang merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, yaitu lingkungan tempat fenomena yang diteliti terjadi. Penelitian ni berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Tujuan utama penelitian lapangan adalah untuk memahami secara mendalam suatu fenomena, bukan untuk mengukur atau menggeneralisasikan hasil penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran dan analisis data numeric, melainkan pada pengumpulan dan analisis data yang kaya dan deskriptif seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti, sering kali dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya dan sejarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian**1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan dikantor Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) PASIR BULAN Unit Simpan Pinjam Mitra Niaga Desa Pasiran, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan ekonomi desa aksesibilitas,yang dapat memberikan ketersediaan data yang relevan mengenai kondisi ekonomi sosial masyarakat setempat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dibulan februari sampai juni 2025, dan penelitian ini akan dilaksanakan didesa Pasiran PASIR BULAN Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.

C. Subjek dan Objek Penelitian**a. Subjek Penelitian**

adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. Subjek penelitian kualitatif dalam konteks penelitian tentang persepsi nasabah terhadap kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga adalah nasabah yang telah menggunakan layanan kredit d USP BUMDes Mitra Niaga. Subjek penelitian ini dapat dipilih berdasarkan kriteria tertentu,seperti:

1. Nasabah yang telah menggunakan layanan kredit di USP BUMDes Mutra Niaga minimal satu kali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nasabah yang memiliki pengalaman langsung dengan proses dan pelayanan kredit diUSP BUMDes Mitra Niaga.
 3. Nasabah yang bersedia berpatisipasi dalam penelitian dan memberikan informasi yang akurat.
 - b. Objek Penelitian
- Objek penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam upaya memahami suatu fenomena secara mendalam, biasanya berupa data kualitatif seperti kata-kata, tindakan, dan interaksi serta konteks alamiah dimana fenomena tersebut terjadi. Objek penelitian ini dapat meliputi:
1. Persepsi nasabah tentang kualitas layanan kredit.
 2. Persepsi nasabah tentang proses kredit.
 3. Persepsi nasabah tentang kecepatan layanan.
 4. Persepsi nasabah tentang transparansi biaya.
 5. Persepsi nasabah tentang kepercayaan terhadap USP BUMDes Mitra Niaga.

D. Populasi dan Sampel**b. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh subjek atau objek tersebut.³³ Jumlah populasinya ada 398 orang, jumlah laki-laki 235 orang sedangkan perempuan 163 orang.

Tabel populasi

| NO | NAMA | JUMLAH |
|----|-----------|-----------|
| 1 | Laki-Laki | 235 Orang |
| 2 | Perempuan | 163 Orang |
| | Jumlah | 398 Orang |

Sumber data: sumber data pada populasi diatas berasal dari catatan administrative atau database internal kantor PASIR BULAN BUMDES.

Populasi Adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti. Dalam kasus ini Populasi adalah 398 orang nasabah Bumdes yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Kenapa bisa 398 orang, jumlah ini merupakan jumlah total nasabah yang bergabung di unit simpan pinjam bumdes misalnya peneliti ingin meneliti tentang kebiasaan membaca suatu desa, dan terdapat 398 orang itu jumlah nasabah BUMDES yang mengikuti Unit Simpan Pinjam BUMDES.

e. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, dengan demikian seluruh populasi yaitu nasabah yang melakukan penunggakan dijadikan sampel, teknik ini disebut sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁴ Dalam penelitian ini ditetapkan sebagai sampel melalui metode *Purposive Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria-kriteria

³³ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam" (Bandung :2017),h.215

³⁴ Ibid h.122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dibuat oleh penulis berdasarkan kriteria berikut ada beberapa kriteria sampel seperti representatif, acak, homogenitas, tersedia, relevansi.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu orang yang diwawancara yang selanjutnya disebut informan³⁵. Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari lapangan dan berdasarkan informasi-informasi dari nasabah BUMDES.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dan hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi dan lainnya.³⁶

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Pemilihan teknik pengumpulan data yang benar membantu peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai standar.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena untuk mendapatkan informasi yang valid dan objektif. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, observasi langsung dilakukan di tempat berlangsungnya peristiwa atau objek

³⁵ Jonathan Sarwono, “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” (Yogyakarta: Graha Ilmu 2016) Cet.1, h.123

³⁶ Saifuddin Azwar, “Metode Penelitian”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), Cet.1, h.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diteiliti, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan melalui film, slide, foto, recorder, satelit dan lainnya. Yang diobservasikan objek atau fenomena yang diteliti dalam observasi tergantung pada tujuan penelitian. Misalnya dalam penelitian tentang pengaruh kinerja kredit lancar, objek yang diobservasikan bisa berupa pengaruh kinerja kredit lancar bumdes bagi kesejahteraan nasabah.

Bentuk observasinya, observasi dapat dilakukan secara sistematis dan struktur, atau lebih bebas dan tidak terstruktur. Observasi sistematis biasanya menggunakan checklist atau pedoman observasi untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dan konsisten. Observasi tidak terstruktur lebih fleksibel dan memungkinkan peneliti untuk mencatat semua hal yang menarik perhatian.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan percakapan mendalam antara pewawancara dan responden untuk memahami perspektif, pengalaman dan pemahaman mereka tentang suatu fenomena. Wawancara ini bersifat terbuka dan memungkinkan pewawancara untuk menggali lebih dalam informasi yang relevan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti bisa berupa foto, catatan, transkip, buku, surat, notulen agenda dan sebagainya. Dokumentasi dapat diperoleh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai sumber seperti perpustakaan, arsip, website resmi atau melalui wawancara dengan narasumber, dokumen dapat berupa teks tertulis dan gambar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data penelitian kualitatif adalah proses sistematis untuk mengolah dan memahami data yang bersifat Non-numerik seperti teks, gambar, video, atau narasi untuk menghasilkan temuan yang bermakna dan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan tujuan untuk menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena yang diteliti.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci seperti telah dikemukakan. semakin lama peneliti kelapangan, maka semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.³⁷

Teknik Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

³⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012) h.247-249

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Deksriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang amati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat indra peneliti.
- b. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana tersebut di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Unit Simpan Pinjam BUMDes Mitra Niaga telah menjalankan layanan kredit yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, seperti keadilan, transparansi dan profesionalisme. Layanan kredit di USP BUMDes telah membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasabah dengan memberikan akses ke modal usaha dan meningkatkan pendapatan. Persepsi nasabah terhadap kinerja kredit USP BUMDes Mitra Niaga sangat positif, dengan penilaian yang baik terhadap kualitas layanan, keadilan dan transparansi.
2. Unit Simpan Pinjam yang dikelola oleh BUMDes cukup menarik dan berbeda jika dibandingkan dengan BUMDes pada umumnya, masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan pinjaman, sehingga dengan anggaran dana desa yang dikelola oleh BUMDes bisa mendongkrak perekonomian masyarakat desa. Kemudian USP memiliki metode khusus untuk memastikan nasabah membayar angsuran tepat pada waktunya, hal ini bisa kita perhatikan dengan diadakannya program angsur cicilan, sehingga dapat meminimalisir nasabah yang menunggak dalam pembayaran. Keuangan USP tentunya berputar pada dana yang diberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada para nasabah, sehingga ketika adanya program cicil nasabah akan membayar dengan lancar, dengan demikian uang tersebut dapat disalurkan untuk nasabah selanjutnya. Kemudian simpan pinjam memiliki orientasi tolong-menolong bukan komersial, sehingga layanan USP BUMDes Mitra Niaga sudah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

Anggaran Dana Desa yang digelontorkan oleh pemerintah dengan nilai yang besar sedapat mungkin dikelola dengan sebaik-baiknya. Masyarakat merupakan prioritas utama pembangunan, dengan demikian program-program desa harus menyasar pada kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya anggaran USP sebaiknya ditingkatkan supaya masyarakat bisa merasakan peningkatan manfaat, tidak hanya itu sebaiknya dilakukan program pendampingan usaha, agar pemberdayaan usaha masyarakat bisa terwujud lebih cepat dan tepat.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

Andrianto," *Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*" Jawa Timur:2020

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan(KDSP)," *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*"Malang:Fakultas Ekonomi 2017

Dyah Lydianingtias," *Kewirausahaan Teknik Sipil*"Malang:Polinema Press,2018

Hamidah," *Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)Simpan Pinjam Tetap Sejahtera Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Peserta Usaha Mikro Dan Menengah Dinegeri Tetap Majawa Kabupaten Simalungan*"Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah,2019

HAW, Widjajah, " *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*", Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014

Ikatan Bankir Indonesia," *Mengelola Kredit Secara Sehat*" Jakarta: Kompas Gramedia,2015

John J.Donohue," *Ensiklopedi Masalah-Masalah*"Jakarta:2015

Kasmir," *Unsur-Unsur Dalam Pemberian Suatu Fasilitas Kredit*, 2016

Murni Yusuf, " *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulitatif & Penelitian Gabungan*" Jakarta: Kencana,2014

Purnomo ,"*Pembangunan BUMDES Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa* Lombok Timur:Makalah BPMPD,2014

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan(PKDSP)," *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)*"Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi,2017

Rahel Widiawati Kimbal," *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*" Yogyakarta:Deepublish,2015

Ratna Eka Sari," *Model Efektifitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*" Malang:2020

Sugiyono," *Metodologi Ekonomi Islam*" Bandung:2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera Sejarah Pengembangan Evaluasi, Dan Keberlanjutannya" Institut Pertanian Bogor: Fakultas Psikologi Manusia,2016
- Surya Anom Putra,"Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa" Jakarta: Kementerian Desa,Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transimgrasi Republik Indonesia,2015
- Syamsul Arifin," Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat" Jawa Tengah:2020
- Ulfatin,"Manajemen Kerja(Performance Management System"2016
- Yusvendy Hardinata," Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah" Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya,2015

Jurnal:

- Abdullah, "Pengelolaan Dana BUMDES Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa",2018
- Abidin,M.Z,"Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Kebijakan Publik"2015
- Amirus Sodik," Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" Jurnal Ekonomi Syariah,EQUILIBRIUM Vol 3 No.2,2015
- Fitria Ningsih, salah seorang pegawai kantor desa beserta anggota Usaha Ekonomi Desa, Wawancara Pelangko,2015
- Oman Sukmana,"Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan(Welfare State)" Jurnal Sospol,vol 2 No.1.2016
- Rosni,"Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Didesa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara" Jurnal Geografi 9, No.1,2017
- Siti Fatimah, "Analisis Pemberian Pinjaman Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam(UED-SP)" Maju Bersama Desa Sukamaju Kabupaten Rokan Hulu Artikel Ilmiah Universitas Pasir Pangaraian: 2015

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi

Mitra Desvina Syaputri, "Penyelesaian Tunggakan Pinjaman Yang Disalurkan Oleh Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) Terhadap Anggota Unit Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Skripsi Universitas Andalas Padang 2017

Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Bupati Bengkalis NO 7 Tahun 2017 Tentang "Pedoman Penyertaan Modal Desa Ke Badan Usaha Milik Desa Yang Bebasal Dari Dana Usaha Ekonomi Desa" 2017

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Desa Pelangko, Dokumen Petunjuk LPM Desa Pelangko, 2016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Penelitian

Persepsi Nasabah Terhadap Kinerja Kredit USP BUMDES Mitra Niaga

Serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Nasabah Dalam Perspektif

Ekonomi Syari'ah

Panduan ini digunakan untuk mewawancara nasabah USP BUMDes Mitra Niaga. Tujuannya adalah untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terhadap layanan kredit serta implikasinya terhadap kesejahteraan, dengan mempertimbangkan nilai-nilai islam seperti keadilan dan kejujuran.

1. Sudah berapa lama Bapak/ Ibu menjadi nasabah di USP BUMDes Mitra Niaga?
2. Apa alasan Bapak/ Ibu memilih untuk menjadi nasabah di USP BUMDes Mitra Niaga?
3. Bagaimana pengalaman Bapak/ Ibu saat pertama kali mengajukan kredit di USP BUMDes?
4. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu proses pelayanan pengajuan dan pencairan kredit di USP BUMDes?
5. Apakah Bapak/ Ibu merasa terbantu dengan adanya layanan kredit dari USP BUMDes? Jika ya, dalam hal apa saja?
6. Bagaimana Bapak/ Ibu menilai cara USP BUMDes memilih dan menilai siapa yang layak mendapatkan kredit?
7. Apakah Bapak/ Ibu merasa proses pengembalian kredit sudah sesuai dengan kemampuan dan kondisi ekonomi Bapak/ Ibu?

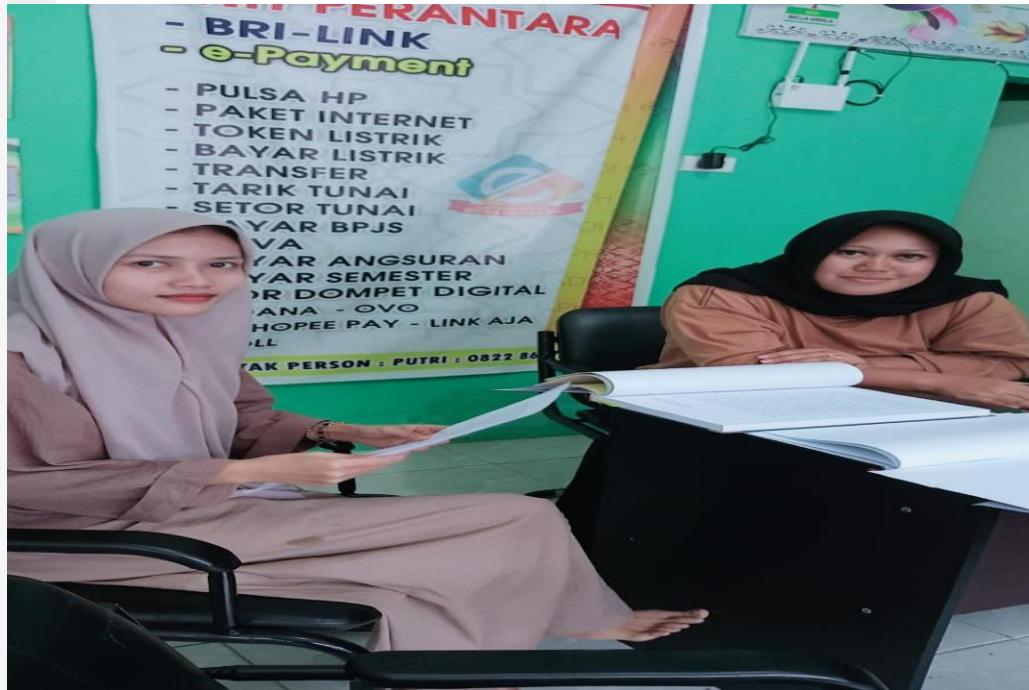


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu menilai komunikasi dan sikap petugas USP BUMDes dalam melayani nasabah?
9. Apakah menurut Bapak/ Ibu USP BUMDes memberikan penjelasan yang cukup mengenai hak dan kewajiban sebagai nasabah?
10. Menurut Bapak/ Ibu, Apakah kredit dari USP BUMDes berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga Bapak/ Ibu? Jelaskan
11. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang keterbukaan dan kejujuran USP BUMDes dalam mengelola dana?
12. Bagaimana Bapak/ Ibu menilai cara USP BUMDes mengingatkan atau menagih angsuran kredit?
13. Apakah menurut Bapak/ Ibu ada nilai-nilai islam yang sudah diterapkan dalam layanan kredit USP BUMDes? Jika ya, nilai apa saja?
14. Apakah Bapak/ Ibu punya harapan agar layanan kredit ini bisa dijalankan sesuai dengan ajaran islam, seperti keadilan dan kejujuran? Jika ya, apa harapan Bapak/ Ibu?

@ L a k

Lampiran 2 Dokumentasi**Ibu Bela Ardila Susanti, Membuka usaha jus buah****Pak Azuin. Membuka usaha campuran**

@ H a r y a t i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© I



Ibu Eni Maryanti, Membuka Usaha Kebun Kopi

f



Pak Arif, Membuka Usaha Warung Kelomtong

f Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/12804/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Desember 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

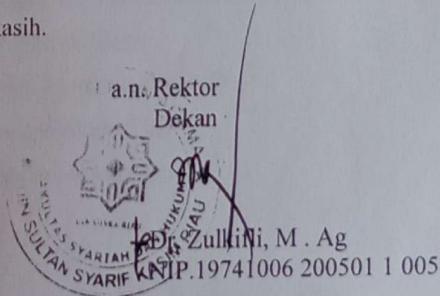
Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : UCI MAISYARAH
NIM : 12020527032
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : BUMDESA Pasir Bulan Desa Pasiran

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Kinerja Kredit Lancar Unit Simpan (USP) BUMDES Mitra Niaga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Bantan Tua Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

